

**STUDI KOMPARASI PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN KENDARAAN
BERMOTOR PADA PEGADAIAN SYARIAH DAN BCA SYARIAH
DI YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD ANSHORI KHAIRUDIN

NIM. 14830014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**STUDI KOMPARASI PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN KENDARAAN
BERMOTOR PADA PEGADAIAN SYARIAH DAN BCA SYARIAH
DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
MUHAMMAD ANSHORI KHAIRUDIN
NIM. 14830014**

**PEMBIMBING:
AGUS FAISAL, S.E.I., M.E.I
NIP. 19900817 201503 1 008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821. 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1815.19/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2018

Tugas akhir dengan judul: "Studi Komparasi Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor pada Pegadaian Syariah dan BCA Syariah di Yogyakarta"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Anshori Khairudin
NIM : 14830014
Telah diujikan pada : Selasa, 17 April 2018
Nilai : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

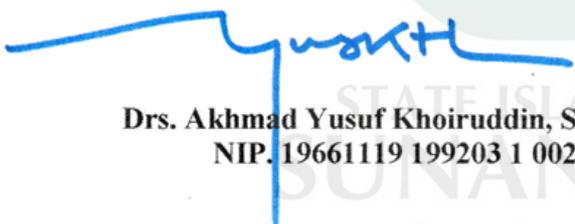
TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19900817 201503 1 008

Penguji I

Penguji II


Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002


Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 17 April 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Anshori Khairudin

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Anshori Khairudin

NIM : 14830014

Judul Skripsi : “Studi Komparasi Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor Pada Pegadaian Syariah dan BCA Syariah di Yogyakarta”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 April 2018

Pembimbing,


Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.

NIP. 19900817/201503 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Anshori Khairudin

NIM : 14830014

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Studi Komparasi Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor Pada Pegadaian Syariah dan BCA Syariah di Yogyakarta**” adalah benar – benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 April 2018
Penyusun



Muh Anshori Khairudin
NIM. 14830014

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Anshori Khairudin
NIM : 14830014
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Studi Komparasi Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor Pada Pegadaian Syariah dan BCA Syariah di Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak untuk menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 4 April 2018

Yang menyatakan



(Muhammad Anshori Khairudin)

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Asy-Syarh: 5)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya bersembahkan untuk:

Kedua Orang Tua Saya

Ibu Sri Haryati dan (Alm) Ayah Muhammad Hairudin

Kakakku Pratiwi Ayu Hardini

Adikku Warda Fajriya Faradisa

Seluruh Keluarga

dan Seseorang yang Spesial Asri Fajar Utami

Yang senantiasa memberi dukungan dan doa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ḏ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	Tha	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Zhaa	ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

C. Tā' marbūtah di akhir kata.

Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

__ي__ (kasrah) ditulis i contoh فَهَمَّ ditulis *fahima*

__و__ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Komparasi Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor pada Pegadaian Syariah dan BCA Syariah di Yogyakarta”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan kita Rosullulah Muhammad SAW.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi strata satu pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal sampai selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat semangat penulis tidak stabil. Namun, berkat semangat, motivasi, dan doa, penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag., selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Agus Faisal., S.E.I., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Para dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibuku Sri Haryati, kakaku Pratiwi Ayu Hardini, adikku Warda Fajriya Faradisa, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberi dukungan dan doa.
7. Ibu Sunlutwiyah selaku Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah Kusumanegara beserta seluruh karyawan, dan Bapak Matin Arya Bima Putra selaku Account

Officer Bank BCA Syariah Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk kelancaran penulis dalam melakukan penelitian.

8. Teman satu angkatan, teman kos, teman nongkrong, teman kerja yang telah memberi warna dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.

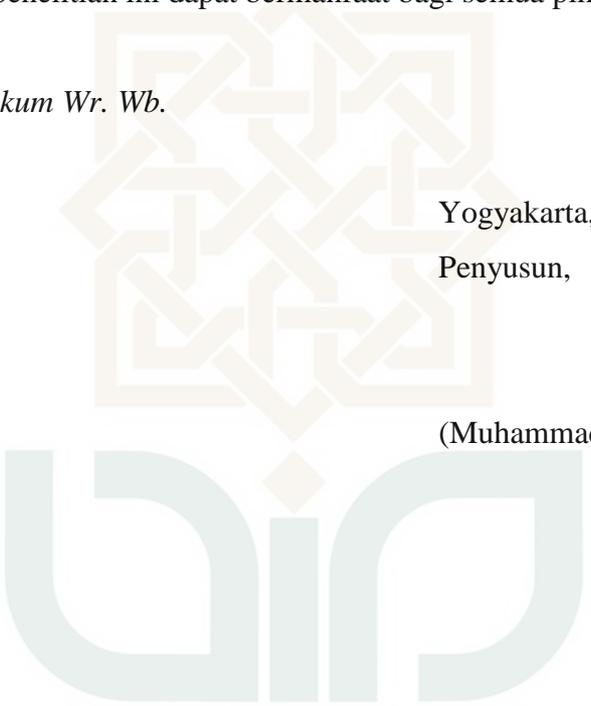
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Namun demikian penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 April 2018

Penyusun,

(Muhammad Anshori Khairudin)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka.....	42
C. Kerangka Pemikiran	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Sumber dan Jenis Data	47
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	48
D. Metode Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
B. Mekanisme Operasional Produk.....	60
C. Mekanisme Penetapan Keuntungan	70
D. Penanganan Gagal Bayar.....	77
E. Penetapan <i>Annual Percentage Rate (APR)</i>	80
BAB V PENUTUP.....	93
A. Simpulan.....	93
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persyaratan Calon Nasabah Pengajuan Amanah	63
Tabel 4.2 Persyaratan Dokumen Pembiayaan KKB iB Syariah	69
Tabel 4.3 Diskon Angsuran <i>Mu'nah</i>	72
Tabel 4.4 Biaya Administrasi Pembiayaan Amanah.....	82
Tabel 4.5 Persentase Imbal Jasa Kafalah	82
Tabel 4.6 Biaya Notaris Pembiayaan Amanah	83
Tabel 4.7 Simulasi Angsuran Pembiayaan Amanah.....	83
Tabel 4.8 Simulasi Angsuran Pembiayaan KKB iB Syariah	86
Tabel 4.9 Perbandingan Pembiayaan Metode Annuitas Dengan Metode Flat.	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Skema Pembiayaan Amanah.....	65
Gambar 4.2 Skema Pembiayaan KKB iB Syariah.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan dari Bahasa Arab	103
Lampiran 2 Data Penelitian.....	104
Lampiran 3 <i>Curriculum Vitae</i>	107
Lampiran 4 Surat Pernyataan Keterbatasan Akses Aplikasi Diskon Mu'nah..	109



ABSTRAK

Penelitian ini tentang studi komparasi antara Pegadaian Syariah dan Bank BCA Syariah dalam produk pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor. Yang bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui perbedaan dalam pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor pada kedua lembaga tersebut. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara di kedua lembaga tersebut dan data sekunder yang diperoleh dari internet, brosur, laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif. Hasil dari penelitian menunjukkan perbedaan antara produk Amanah yang menggunakan akad *rahn tasjily* dengan jenis keuntungan *mu'nah* 0,9% per bulan (10,8%/ tahun) dari harga kendaraan, pemberian jangka waktu 3 bulan untuk penanganan gagal bayar. Sedangkan produk KKB iB Syariah yang menggunakan akad *murabahah* dengan jenis keuntungan *margin* 14% per tahun dari sisa pokok pinjaman dan *rescheduling* jangka waktu angsuran untuk penanganan gagal bayar. Untuk pelunasan hutang lebih awal KKB iB Syariah dinilai lebih menguntungkan dibanding Amanah. Dan kedua produk tersebut menggunakan metode flat dalam penentuan pembayaran angsuran bulannya.

Kata kunci: Pembiayaan, *Murabahah*, *Rahn*, Amanah, KKB iB Syariah



ABSTRACT

This study about comparative between Pegadaian Syariah and BCA Syariah Bank in financing product of motor vehicle ownership. Which aim to know and analyze the difference in financing of motor vehicle ownership. This study uses primary data obtained from interviews at both institutions and secondary data obtained internet, brochures, annual report. This research uses comparative descriptive analysis. The result is shows the difference between Amanah product using rahn tasjily contract with type of profit is mu'nah 0,9% per month (10,8% per year) from vehicle price, giving period 3 month for bad debt. While KKB iB Syariah product using murabahah contract with type of profit is margin 14% per year from the remaining principal and rescheduling instalment period for default. For early debt repayment KKB ib Syariah is considered more profitable than Amanah. And both product use the flat method in determining the payment of monthly installment.

Key word: Financing, Murabahah, Rahn, Amanah, KKB iB Syariah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan bank dan non bank di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, terutama untuk pembiayaan berbagai aktifitas yang berhubungan dengan uang. Perkembangan tersebut terdiri dari sisi volume usaha, teknologi, mobilisasi dana masyarakat maupun penyaluran pembiayaan. Yang mana perkembangan tersebut diharapkan dapat mendukung terealisasinya pembangunan ekonomi nasional.

Berkaitan dengan berbagai produk-produk yang ditawarkan kedua lembaga yang semakin beragam. Dimana berbagai produk tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat. Selain itu perluasan lembaga pembiayaan juga disambut baik oleh pemerintah dengan adanya Kepres No 61 tahun 1988, yang didalamnya terdapat landasan operasional yang jelas. Adapun beberapa jenis usaha dalam lembaga pembiayaan diantaranya adalah sewa guna usaha (*leasing*), modal ventura (*venture capital*), anjak piutang, (*factoring*), pembiayaan konsumen (*consumers finance*), dan perdagangan surat berharga (Adi Arthesa dan Edia Hendiman, 2006). Melihat karakteristik jenis usaha yang beragam, maka perusahaan pembiayaan yang melakukan lebih dari satu kegiatan disebut dengan *multifinance company* (Andi Soemitro, 2009).

Meskipun saat ini di Indonesia masih didominasi oleh sistem keuangan konvensional, perkembangan sistem keuangan Islam yang berdasarkan dengan prinsip syariah juga tidak kalah dengan sistem keuangan konvensional. Terbukti dengan bermunculan perbankan syariah bahkan bank konvensional juga membuka unit usaha syariah, lalu ada BMT, BPRS, dan juga lembaga keuangan non bank yang berprinsip syariah. Hal ini karena Islam sebagai agama yang komprehensif (*rahmatan lil 'alamin*) juga mengatur aspek ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dimana sistem keuangan Islam yang berprinsip *profit and lost sharing*, bebas dari prinsip bunga, dan berdasarkan syariat Islam, diharapkan dapat menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat sebagai produk yang lebih adil dan berkah.

Sebagai lembaga yang memiliki fungsi *Financial Intermediary* yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada peminjam dalam bentuk pembiayaan, lembaga keuangan bank dan non bank berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dari berbagai produk yang ditawarkan, pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor menjadi salah satu produk unggulan dan banyak masyarakat yang berminat, bagi beberapa kalangan menengah keatas membeli kendaraan bermotor secara tunai mungkin bisa saja, namun bagi sebagian orang lainya lebih memilih membeli kendaraan bermotor dengan sistem angsuran, meskipun jatuh harganya lebih mahal, pembelian kendaraan bermotor dengan cara mengangsur tidak membutuhkan dana besar dalam satu waktu sehingga dengan sistem angsuran dirasa lebih ringan sehingga dana

dapat dimanfaatkan untuk hal lain seperti modal usaha, tabungan atau investasi. Dengan sistem angsuran juga memudahkan konsumen yang ingin membeli kendaraan bermotor tetapi tidak memiliki dana yang cukup apabila membeli secara tunai. Bahkan bagi sebagian orang yang dapat membeli kendaraan secara tunai, mereka lebih memilih dengan cara mengangsur karena selain tidak memerlukan dana besar dalam satu waktu, pembelian kendaraan bermotor dengan sistem angsuran didaftarkan pada asuransi kendaraan sehingga konsumen merasa lebih tenang apabila terjadi suatu hal yang tidak diinginkan pada kendaraan tersebut.

Dulunya kendaraan bermotor merupakan kebutuhan sekunder, namun saat ini kendaraan bermotor dapat dikatakan sebuah kebutuhan primer. Kebutuhan ini sangat membantu masyarakat untuk mempermudah mobilitas dalam kegiatan sehari-hari maupun saat bekerja, bahkan bagi sebagian orang kendaraan bermotor merupakan sumber utama penghasilan mereka, dapat kita ketahui sendiri seperti taxi dan ojek konvensional maupun yang online merupakan contoh bahwasanya kendaraan bermotor penting baginya sebagai sumber penghasilan. Permintaan atas kebutuhan kendaraan yang makin meningkat, tercatat di Badan Pusat Statistik perkembangan jumlah kendaraan khususnya mobil penumpang pada tahun 2013 sebanyak 11.484.514 unit menjadi 12.599.038 unit pada tahun 2014 kemudian menjadi 13.480.973 unit pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 mencapai 14.580.666 unit¹, hal ini

¹ <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1133>

membuat lembaga keuangan bank dan non bank berlomba-lomba menawarkan produk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan sistem angsuran.

Salah satu lembaga keuangan bank syariah yang populer mengenai produk pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor adalah Bank BCA Syariah dengan produknya KKB iB BCA Syariah, pembiayaan ini berdasarkan prinsip *murabahah* dimana Bank BCA Syariah membiayai pembelian kendaraan bermotor yang diperlukan oleh nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang telah disepakati. Sejarah singkat bank BCA Syariah sendiri berawal untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT. Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah. Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/ 2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

Selain lembaga keuangan bank, tidak kalah andil juga lembaga keuangan non bank dalam menawarkan produk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan sistem angsuran. Salah satunya adalah Pegadaian Syariah. Pegadaian Syariah merupakan salah satu BUMN (Badan Usaha Milik

Negara) yang bergerak di industri lembaga keuangan non bank. Produk pembiayaan yang ditawarkan Pegadaian Syariah bernama Amanah, produk ini merupakan produk baru dari Pegadaian Syariah yang belum banyak diketahui masyarakat. Pembiayaan produk ini berdasarkan oleh fatwa MUI 92/DSN-MUI/IV/2014 tentang pembiayaan yang disertai rahn (*At- Tamwil Al-Mautsuq Bi Rahn*), disebutkan bahwa akad rahn dapat disertakan di dalam akad-akad pembiayaan yang ada dan diatur dalam fatwa tersebut yaitu akad hutang-piutang, yang antara lain timbul karena akad qardh, jual beli (al-ba'i) yang tidak tunai/ angsuran, atau akad sewa-menyewa (ijarah) yang pembayaran ujrahnya tidak tunai. Jadi jika terdapat akad-akad tersebut, maka boleh disertakan rahn sebagai penguat terpenuhinya maqashid al-aqad. Pada ketentuan kedua, yakni ketentuan hukum disebutkan bahwa semua bentuk pembiayaan/penyaluran dana Lembaga Keuangan Syariah (LKS) boleh dijamin dengan (Rahn) sesuai ketentuan dalam fatwa ini. Penggunaan akad tersebut yang menjadikan peneliti tertarik untuk menganalisis dan dibandingkan dengan pembiayaan syariah secara umum yang menggunakan akad *murabahah*.

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachmat (2010) yang berjudul “Studi Perbandingan Lembaga Pembiayaan Antara Pembiayaan Multifinance Syariah dan Pembiayaan Konvensional pada PT. Federal International Finance (FIF)”. Hasil dari penelitian tersebut menemukan perbedaan antara lembaga pembiayaan syariah dan konvensional dalam memperoleh keuntungan, mekanisme operasional, dan mengenai perbandingan laba.

Pada penelitian yang lain oleh Cahyusa Desmutya Herfika (2013) tentang Analisis Komparasi Mekanisme Produk Kredit Pada Pegadaian Konvensional dan Pembiayaan pada Pegadaian Syariah (Studi pada PT. Pegadaian di Nganjuk dan Kediri). Kesimpulan dari penelitian tersebut menyebutkan bahwasanya banyak persamaan antara produk kredit Pegadaian Konvensional dan pembiayaan pada Pegadaian Syariah, seperti produk Kredit Cepat Aman (KCA) pada Pegadaian Konvensional dan Produk *Rahn* Pegadaian Syariah, serta kredit/pembiayaan MULIA. Peneliti berharap perlu adanya peningkatan pengawasan oleh Dewan Syariah Nasional khususnya pada Pegadaian Syariah supaya produknya sesuai dengan landasan hukum Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ansyar (2015) yang berjudul “Analisis Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Palu Tadulako” menjelaskan tentang produk pembiayaan dengan akad *Murabahah*. Salah satu dari pembiayaan dalam hal pengadaan barang konsumsi adalah pembiayaan kendaraan bermotor atau disebut juga dengan BSM Oto. Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Palu Tadulako sudah dijalankan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dengan fitur dan dokumen yang diperlukan dengan tujuan agar dalam penyaluran dana di masyarakat sesuai dengan syariat Islam melalui sistem *Murabahah*.

Tertarik pada produk pembiayaan kendaraan bermotor dan beberapa penelitian terdahulu, penulis berkeinginan untuk menganalisis dan mengetahui perbedaan pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor pada lembaga keuangan syariah bank dengan lembaga keuangan syariah non-bank, melalui studi komparatif untuk memahami perbedaan masing-masing pembiayaan sebagai alternatif pilihan pembiayaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Komparasi Pembiayaan Kendaraan Bermotor Pada Pegadaian Syariah dan BCA Syariah di Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan mekanisme operasional produk pembiayaan kendaraan bermotor di Pegadaian Syariah dan BCA Syariah?
2. Bagaimana perbedaan mekanisme penetapan keuntungan pembiayaan kendaraan bermotor di Pegadaian Syariah dan BCA Syariah?
3. Bagaimana perbedaan penanganan gagal bayar pada pembiayaan kendaraan bermotor di Pegadaian Syariah dan BCA Syariah?
4. Bagaimana perbedaan *Annual Percentage Rate (APR)* pada pembiayaan kendaraan bermotor di Pegadaian Syariah dan BCA Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan mengetahui perbedaan mekanisme operasional produk pembiayaan kendaraan bermotor di Pegadaian Syariah dan BCA Syariah.
2. Menganalisis dan mengetahui perbedaan mekanisme penetapan margin produk pembiayaan kendaraan bermotor di Pegadaian Syariah dan BCA Syariah.
3. Memahami perbedaan penanganan gagal bayar pada produk pembiayaan kendaraan bermotor di Pegadaian Syariah dan BCA Syariah.
4. Menganalisis perbedaan *Annual Percentage Rate* (APR) pada produk pembiayaan kendaraan bermotor di Pegadaian Syariah dan BCA Syariah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat luas khususnya bagi penulis tentang produk pembiayaan kendaraan bermotor dengan sistem angsuran. Selain itu penelitian ini digunakan sebagai syarat dalam menyelesaikan studi.
2. Bagi perusahaan terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan produk yang berkaitan dengan pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas dan memberikan pelayanan terbaik, produk yang adil dan berkah sesuai dengan syariat Islam.

3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu ekonomi syariah secara teoritis dan empiris yang sesuai dengan syariat Islam. Dan juga sebagai referensi untuk penelitian kedepannya.

D. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi, halaman motto, dan halaman persembahan. Selanjutnya terdapat pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan *abstract*.

Bagian isi terdiri dari lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang menguraikan bab tersebut. Bab pertama adalah pendahuluan merupakan bab paling awal sebagai pengantar penelitian pada tahapan selanjutnya. Pendahuluan berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah yang mendasari permasalahan awal dilakukannya penelitian ini. Selain itu pada latar belakang masalah memuat alasan kenapa dilakukannya penelitian ini. Kemudian latar belakang masalah diuraikan dan disusun menjadi rumusan masalah sebagai batasan dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut berupa perbandingan tentang dua objek penelitian tentang produk layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, yang dijelaskan secara detail sekaligus

mensimulasikan produk tersebut kemudian dibandingkan untuk mendapatkan gambaran dari kedua objek tersebut.

Rumusan masalah dijawab dan diuraikan dalam tujuan untuk mencapai apa yang diharapkan dari penelitian ini serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah mengetahui tujuan dan kegunaan penelitian bab pendahuluan diakhiri dengan sistematika pembahasan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dan susunan tahapan-tahapan yang menggambarkan penelitian. Sistematika pembahasan berisi bagian-bagian skripsi yang terdiri dari BAB 1, 2, 3, 4, dan 5 berserta uraian singkat setiap BAB.

Bab kedua merupakan kerangka teori, bab ini terdiri dari landasan teori, telaah pustaka, dan kerangka pemikiran. Landasan teori memaparkan teori pembiayaan, *murabahah*, *rahn* termasuk pembiayaan yang disertai *rahn*, dan suku bunga. Landasan teori ini digunakan agar penelitian yang dilakukan memiliki dasar yang kuat dan relevan dengan permasalahan yang dibahas. Oleh karena itu peneliti juga menggunakan literatur penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis untuk menyusun telaah pustaka supaya peneliti mendapatkan gambaran tentang penelitian terdahulu. Hal tersebut yang menjadi landasan penelitian ini sehingga tersusun kerangka pemikiran penelitian.

Bab ketiga metode penelitian berisi tentang diskripsi operasional penelitian komparasi yang dilaksanakan. Objek penelitian berisi jenis penelitian yang relevan dengan model penelitian yang telah ditentukan dalam kerangka

berfikir, selanjutnya menentukan populasi dan sampel penelitian sesuai objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan pada penelitian, serta menjelaskan setiap variabel penelitian.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi diskripsi objek penelitian dan menguraikan hasil analisis secara mendalam dari hasil temuan dan prakteknya. Hasil dari penelitian disajikan dalam bentuk teks, tabel, dan gambar yang memuat data utama, data penunjang, dan data pelengkap yang diperlukan dalam penelitian berserta penjelasannya. Selanjutnya hasil penelitian dikomparasikan dari kedua objek penelitian serta interpretasinya. Sehingga menghasilkan gambaran perbedaan dari objek yang diteliti. Pada bab ini memuat jawaban-jawaban dari rumusan masalah.

Bab kelima adalah penutup berisi tentang kesimpulan atas penelitian, keterbatasan dan saran. Kesimpulan berisi simpulan atas hasil yang diperoleh dalam penelitian yang diperoleh dari hasil analisis pada bab keempat. Kemudian peneliti mengungkapkan keterbatasan pada penelitian. Selanjutnya adalah saran maupun masukan kepada pihak Pegadaian Syariah dan BCA Syariah serta saran bagi penelitian selanjutnya.

Bagian akhir adalah lampiran. Lampiran terdiri dari terjemahan ayat, data perkembangan jumlah kendaraan khususnya mobil penumpang dan tingkat suku bunga tahunan (APR) dari masing-masing pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, kuesioner penelitian, *curriculum vitae* penulis

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis Studi Komparasi Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor pada Pegadaian Syariah dan BCA Syariah di Yogyakarta yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat digambarkan perbedaannya sebagai berikut:

1. Mekanisme pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor pada produk Amanah Pegadaian Syariah dan KKB iB BCA Syariah memiliki beberapa perbedaan yaitu:
 - a. Akad yang digunakan di Amanah Pegadaian Syariah menggunakan akad *rahn tasjily* atau pembiayaan disertai *rahn* dan di KKB iB BCA Syariah menggunakan akad murabahah.
 - b. Jumlah maksimal pendanaan pada produk Amanah sebesar Rp. 450.000.000,- dan pada produk KKB iB Syariah maksimal pendanaan sebesar Rp. 250.000.000.000,-. Sehingga pembiayaan pada produk KKB iB Syariah tidak terbatas untuk mobil dan motor saja namun juga untuk pembiayaan pembelian armada truck dan bus.
 - c. Jangka waktu angsuran untuk produk Amanah dengan kondisi mobil baru dan bekas hingga 5 tahun (60 kali angsuran), mobil bekas dengan ketentuan usia pembuatan kendaraan 10 tahun terakhir. Untuk motor baru dan bekas hingga 3 tahun (36 kali angsuran), motor bekas dengan ketentuan usia pembuatan kendaraan 5 tahun terakhir. Pada produk

KKB iB Syariah jangka waktu angsuran mobil dan motor dengan kondisi baru hingga 5 tahun (60 kali angsuran), untuk mobil dan motor kondisi bekas hingga 3 tahun (36 kali angsuran) dengan keteantuan usia pembuatan kendaraan 5 tahun terakhir.

- d. Uang muka atau *down payment* pada produk Amanah minimal dengan semua jenis dan kondisi kendaraan minimal 20% dari harga kendaraan. Pada produk KKB iB Syariah untuk mobil dan motor kondisi baru uang muka minimal 20% dari harga kendaraan. Untuk mobil dan motor bekas uang muka minimal 40% dari harga kendaraan.
- e. Pada skema pembiayaan terdapat beberapa perbedaan, pada produk Amanah nasabah menyerahkan BPKB kendaraan yang masih dalam angsuran ke pihak Pegadaian Syariah sebagai barang yang digadaikan untuk dana pembiayaan kendaraan tersebut yang wajib dijaga dan dipelihara oleh Pegadaian Syariah. Pada produk KKB iB Syariah BPKB kendaraan hanya sebagai jaminan pembelian kendaraan dengan sistem angsuran. Dimana jika pembiayaan sudah dilunasi nasabah di kedua produk tersebut maka BPKB kendaraan diserahkan kembali kepada nasabah. Pada proses pengajuan pada produk Amanah tidak ada BI *Checking* berbeda dengan produk KKB iB Syariah dimana tim survey melakukan BI *Checking* kepada calon nasabah.
- f. Lembaga asuransi syariah yang digunakan untuk kendaraan dalam masa angsuran pada produk Amanah Pegadaian Syariah adalah Asuransi Jasa

Raharja Putera Syariah dan pada produk KKB iB BCA Syariah adalah ACA Syariah, Sinarmas Syariah, Pan Pasific Syariah.

Untuk prosedur pengajuan pembiayaan antara kedua produk pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor tidak berbeda jauh, melibatkan 3 pihak yaitu nasabah, lembaga penyedia pembiayaan, dan dealer/ penjual kendaraan. Selain itu persyaratan calon nasabah dan persyaratan administrasi tidak berbeda jauh antara produk Amanah dan KKB iB Syariah.

2. Dalam memperoleh keuntungan pada 2 produk pembiayaan tersebut memiliki perbedaan mendasar yaitu akadnya, yang mana produk Amanah menggunakan akad *rahn tasjily* yang dikenakan biaya *mu'nah* pemeliharaan jaminan sebesar 0,9% per bulan atau 10,8% per tahun berdasarkan harga kendaraan tersebut lalu dikurangi diskon *mu'nah* yang persentase diskonnya tergantung dari uang muka. Sedangkan KKB iB Syariah menggunakan akad *murabahah* yang dikenakan *margin* sebesar 14% per tahun sebagai persentase keuntungan. Kedua pembiayaan tersebut menggunakan metode *flat* dalam perhitungan angsuran bulanannya.
3. Mengenai penanganan bagi nasabah yang mengalami gagal bayar pada produk Amanah, pihak Pegadaian Syariah melakukan cara dengan komunikatif mendampingi nasabah untuk mencari solusi dalam jangka waktu 3 bulan, jika lebih dari jangka waktu tersebut Pegadaian Syariah mengeluarkan surat peringatan pertama hingga ketiga setiap 7 harinya hingga dilakukan penarikan apabila tidak ada respon yang positif dari pihak

nasabah. Pada produk KKB iB Syariah apabila nasabah tidak dapat membayar angsuran selama 2 bulan karena tidak mampu dengan jumlahnya, maka pihak BCA Syariah melakukan langkah komunikatif dengan menawarkan *restructure* atau *rescheduling* jangka waktu angsuran agar jumlah angsuran lebih ringan, namun jika nasabah tidak kooperatif maka BCA Syariah mengeluarkan surat peringatan pertama hingga ketiga setiap 7 harinya hingga dilakukan eksekusi penarikan kendaraan apabila nasabah tidak ada respon positif.

4. Pada simulasi angsuran pembiayaan terdapat komponen biaya awal akad yang sama dan berbeda, persamaanya adalah ada biaya asuransi dan biaya administrasi, namun jumlah biaya administrasi memiliki perbedaan. Pada produk Amanah biaya administrasi berdasarkan jenis kendaraan sedangkan pada KKB iB Syariah biaya administrasi berdasarkan 1% dari dana plafon. Selain itu pada produk Amanah terdapat biaya imbal jasa kafalah yang tidak terdapat pada KKB iB Syariah.
5. Perbedaan penetapan suku bunga tahunan atau *annual percentage rate* antara Amanah dengan KKB iB Syariah adalah 0,9% per bulan atau 10,8% per tahun untuk pembiayaan Amanah dan 14% per tahun pada produk KKB iB Syariah. Dengan persentase tersebut pembayaran bulanan selisih Rp. 227.484,13 lebih murah pembiayaan Amanah karena selain persentasenya selisih lebih kecil 3,2% per tahun dari KKB iB Syariah, angsuran pembiayaan tersebut masih dikurangi diskon *mu'nah* setiap bulannya. Namun apabila hutang dilunasi lebih awal, pembiayaan KKB iB Syariah

lebih ringan karena hanya sisa pokok hutangnya saja yang wajib dibayarkan oleh nasabah. Sedangkan pada produk Amanah nasabah masih harus membayarkan sisa pokok angsuran dan biaya *mu'nah* yang kemudian dari total porsi biaya tersebut akan didiskon lagi.

B. Saran

Penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan, diantaranya peneliti tidak dapat mendapatkan data persentase diskon *mu'nah* untuk pelunasan hutang lebih awal pada produk Amanah Pegadaian Syariah, hal tersebut dikarenakan akses peneliti dalam menggunakan software perhitungan angsuran terbatas. Sehingga peneliti tidak mencantumkan lebih dalam tentang diskon *mu'nah* pelunasan lebih awal. Selain itu rincian biaya asuransi kendaraan yang tidak lengkap, karena jumlah biaya asuransi ditentukan oleh lembaga asuransi syariah yang bekerjasama dengan lembaga pembiayaan sehingga dari pihak Pegadaian Syariah dan KKB iB BCA Syariah hanya mengikuti biaya yang ditentukan oleh lembaga asuransinya.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada lembaga terkait dan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak Pegadaian Syariah agar banyak melakukan kegiatan promosi dan sosialisasi dalam mengenalkan produk pembiayaan Amanah kepada masyarakat luas. Karena produk pembiayaan ini tergolong baru dan berbeda sehingga dapat menjadi referensi dan opsi masyarakat untuk pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor dengan prinsip syariah. Selain itu agar

dapat dikaji kembali tentang ketentuan merk kendaraan yang lebih bervariasi sehingga calon nasabah memiliki opsi yang lebih banyak.

2. Bagi produk pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor Pegadaian Syariah maupun BCA Syariah diharapkan tetap mempertahankan metode angsuran dengan metode *flat*, karena menurut peneliti metode tersebut lebih adil bagi nasabah maupun pihak penyedia layanan. Namun dapat dikaji ulang agar margin keuntungan dapat bersaing, terutama dengan pembiayaan konvensional supaya pembiayaan dengan prinsip syariah menjadi pilihan utama masyarakat dan kedepannya berkembang lebih baik lagi di Indonesia.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap komponen biaya awal akad dikedua produk pembiayaan tersebut dan diskon *mu'nah* pada pelunasan hutang lebih awal pada produk Amanah Pegadaian Syariah.

Daftar Pustaka

Al-Quran dan Terjemah Cordova. 2012. Bandung: Syaamil Quran

Buku

- Al-Zuhaili, Wahbah. 2005. *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adilatuhu*. (Damaskus: Dar al-fiqr al-Mua'sshin)
- Anshori, Abdul Ghofur. 2011. *Gadai Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani
- Arthesa, Adi dan Edia Hendiman. 2006. *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT. Indeks.
- Ascarya. 2013. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fabozzi, Frank J. dkk. 1999. *Pasar dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi Syamsul. 2009. *Statistik*. Jilid 2. Yogyakarta: ANDI
- Harjito, Agus dan Martono. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Haroen, Nasrun. 2000. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mas'adi, Ghufon. 2002. *Fiqh Muamalah Konstektual*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nashiruddin, Muhammad Al Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah Jilid 2*, Pustaka Azzam, Jakarta Selatan, 2007,
- Nazir, Muhammad. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Puspoproto, Sawaldjo. 2004. *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan (Konsep, Teori, dan Realita)*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.

- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia
- Soemitro, Andri. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Premada Media Group.
- Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Pres

Jurnal dan Skripsi

- Annisa, Arna Asna. 2011. *Penetapan Harga Jual Produk Murabahah Studi Kasus di BMT Rama Salatiga*. Jurnal Ilmiah STAIN Salatiga.
- Ansyar, Muhammad. 2015. *Analisis Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Palu Tadulako*. E-jurnal Katalogis vol. 3 no. 10.
- Ariani, Yuli. 2016. *Metode Perhitungan Margin pada Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Purwokerto Banyumas*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Perbankan Syariah IAIN Purwokerto.
- Fahryza, Muhammad. 2015. *Analisis Kelayakan Pembiayaan Murabahah dan Penanganan Resiko Kredit Macet pada Kendaraan Bermotor (BPRS Al Salaam Cabang Cinere)*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hanif, Fauzul. 2016. *Metode Penentuan Harga Jual pada Pemberian Murabahah di Perbankan Syariah (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri)*. Jurnal Ilmiah International Centre for Educations in Islamic Finance.
- Hayadin, Muh Reza. 2016. *Analisis Perbandingan Pemberian Kredit dan Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Mandiri dan PT. Bank Mandiri Syariah di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar.
- Herfika, Cahyusha Desmutya. 2013. *Analisis Komparasi Produk Kredit pada Pegadaian Konvensional dan Pembiayaan pada Pegadaian Syariah (Studi pada PT. Pegadaian di Nganjuk dan Kediri)*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Inayah. 2011. *Kesesuaian Pembiayaan Murabahah Bank Syariah ke Perusahaan Ditinjau dari Hukum Islam (Dari Bank Muamalat Indonesia ke PT. Lintas Utama Persada)*. Skripsi Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Meera, Ahmed Kameel Mydin dan Dzuljastri Abdul Razak. *Islamic Home Financing through Musyarakah Mutanaqisah and al-Bay' Bithaman Ajil Contracts: A Comparative Analysis*. Jurnal International Department of Business Administration Kulliyah of Economics and Management Sciences International Islamic University Malaysia.
- Negara, I Kadek Putra dan Ni Ketut Purnawati. *Alternatif Pembiayaan Untuk Pengadaan Kendaraan Operasional Antara Leasing dan Kredit Bank*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Rachmat. 2010. *Studi Perbandingan Lembaga Pembiayaan Antara Pembiayaan Multifinance Syariah dan Pembiayaan Konvensional pada PT. Federal International Finance (FIF)*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Supriyanto, Trisiladi. *Konsep Rate of Profit Untuk Mewujudkan Stabilitas Ekonomi Pada Sistem Keuangan Syariah*. Jurnal Kepala Pusat Studi Bisnis dan Studi Syariah Universitas Ibnu Khaldun Bogor.
- Susanti, Dwi. 2013. *Studi Komparasi Pelaksanaan Perjanjian Pembiayaan Pembelian Kendaraan Bermotor di PT. Adira Finance (Secara Konvensional) Dengan Perjanjian Pembiayaan di BMT Surya Ummat Klaten (Secara Syariah)*. Skripsi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Swasnita, Suparti dan Sugito. 2015. *Perhitungan Suku Bunga Efektif Untuk Penentuan Alternatif Pembiayaan Kendaraan Motor pada Leasing dan Bank Dengan Metode Interpolasi Linier (Studi Kasus Harga Sepeda Motor Honda Beat Injeksi Terdaftar Bulan September 2014)*. Jurnal Gaussian. Vol. 4 No. 2 Tahun 2015
- Usman, Ali. 2007. *Analisis Komparasi Tingkat Profitabilitas Produk Penyaluran Dana Antara PT. Bank Syariah Mandiri Dengan BMT Al-Falaah*. Skripsi Fakultas Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yanuar, Deni dan Siti Ita Rosita. 2013. *Studi Komparatif Studi Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Sistem Bunga Kredit Pinjaman*. Jurnal Ilmiah Akuntansi STIE Kesatuan Bogor.

Website

<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1133> diakses pada tanggal 5 Desember 2017

<http://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/sejarah/> diakses pada tanggal 5 Desember 2017

<https://dsnmu.or.id/produk/fatwa/> diakses pada tanggal 5 Desember 2017

<https://www.simulasikredit.com/index.php> diakses pada tanggal 28 Februari 2018

<https://muamallat.wordpress.com/2011/06/26/dibalik-floating-dan-anuitas/> diakses pada tanggal 2 Maret 2018

<https://sis.binus.ac.id/2014/08/22/metode-perhitungan-suku-bunga/> diakses pada tanggal 3 Maret 2018

<http://rezasyahputra32.blogspot.co.id/2013/06/pengertian-pembiayaan.html> diakses pada tanggal 19 Maret 2018

Wawancara

Wawancara dengan Ibu Sunlutwiyah selaku *Pimpinan Cabang* Pegadaian Syariah Kusumanegara, pada tanggal 26 Februari 2018.

Wawancara dengan Bapak Matin Arya Bima Putra selaku *Account Officer (AO)* Bank BCA Syariah Mangkubumi Yogyakarta, pada tanggal 7 Maret 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan dari Bahasa Arab

No	Halaman	Terjemahan
1	18	<i>Dia (Dawud) berkata, “Sungguh dia telah berbuat dzalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (ditambahkan) kepada kambingnya. Memang banyak diantara orang-orang yang bersekutu itu berbuat dzalim kepada yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan berbuat kebajikan: dan hanya sedikitlah mereka yang begitu...”</i>
2	23	<i>“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu”</i>
3	24	<i>“... Yang demikian itu karena mereka berkata jual beli adalah riab. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”</i>
4	25	<i>“Tidak ada dosa bagimu mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Rabbmu...”</i>

5	35	<p><i>“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah secara tidak tunai) sedangkan kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh piutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah Tuhannya”</i></p>
---	----	---

Lampiran 2: Data Penelitian

Lampiran 2.1 Perkembangan Jumlah Kendaraan (Mobil Penumpang)

Tahun	Jumlah (Unit)
2013	11.484.514
2014	12.599.038
2015	13.480.973
2016	14.580.666

Lampiran 2.2 Tingkat Suku Bunga Tahunan (APR)

Lembaga	Produk	Tingkat Suku Bunga Tahunan
Pegadaian Syariah	Amanah	10.8%
BCA Syariah	KKB iB Syariah	14%

Lampiran 2.3 Garis Besar Kuesioner Wawancara Tidak Terstruktur

NO	PERTANYAAN	KET
1	Nama produk pembiayaan kendaraan bermotor?	
2	Penjelasan singkat produk pembiayaan tersebut <ul style="list-style-type: none"> • Akad syariah yang digunakan • Jenis keuntungan 	
3	Persyaratan bagi calon nasabah untuk pengajuan pembiayaan tersebut	
4	Ketentuan kendaraan <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi (Baru/Bekas) • Minimal tahun pembuatan (Bekas) • Asal pembuatan kendaraan 	
5	Jangka waktu angsuran	
6	Uang muka/DP	
7	Persentase margin/ keuntungan	
8	Simulasi pembiayaan <ul style="list-style-type: none"> • Biaya apa saja saat di awal akad? • Asuransi yang digunakan 	
9	Rumus/ formula persentase margin	

10	Bagaimana penanganan apabila terjadi keterlambatan pembayaran dan gagal bayar? <ul style="list-style-type: none">• Alokasi biaya denda	
11	Lain-lain	



Lampiran 3: *Curriculum Vitae*



UMUM

- Nama : Muhammad Anshori Khairudin
- Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 20 November 1995
- Alamat Asal : Jalan K.H. Ahmad Dahlan 26B Ngawi
- No. Hp : 081556678600
- E-Mail : prawira95@gmail.com
- Agama : Islam
- Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
- Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

PENDIDIKAN

- TK Aisyah Bustanul Athfal 2 Ngawi : 1999 - 2001
- SD Muhammadiyah 1 Ngawi : 2001 - 2008
- SMP Muhammadiyah 5 Ngawi : 2008 - 2011
- Pondok Pesantren Ulil Albab 1 Ngawi : 2008 - 2011
- MAN Ngawi : 2011 - 2013

- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2014 – Sekarang

ORGANISASI

- Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMP Muhammadiyah 5 Ngawi 2010
- Forum Studi Ekonomi Bisnis Islam (ForSei) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014
- Koperasi Mahasiswa (Kopma) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015
- Ikatan Alumni Ulil Albab (IKHLIMA) 2011- Sekarang

PENGALAMAN

- *Marketing* di CV. Arya Gumilang
- Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pegadaian Syariah Kusumangera Yogyakarta 2017
- *Sales Force* di Pegadaian Syariah Kusumanegara Yogyakarta 2017